

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI *COVID-1* DI DESA DALAKA
KECAMATAN, SINDUE KABUPATEN, DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**ELIN SUSANTI
NIM: 17.1.05.0022**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESIH TENGAH**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21 Juni 2022 M
21 Zulkaidah 1443 H

Penyusun



Elin Susanti
NIM.17.1.05.0022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kecamatan. Sindue Kabupaten. Donggala”. Oleh mahasiswi atas nama Elin Susanti NIM: 17.1.05.0022 Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 21 Juni 2022 M
21 Zulkaidah 1443 H

Pembimbing I



Dr. Hamlan, M.Ag.
NIP . 196906061998031002

Pembimbing II



Hikmatur Rahmah, Lc.M.Ed.
NIP . 198606122015032005

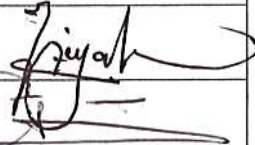

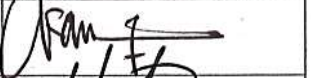


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari **Elin Susanti NIM: 17.1.05.0022** dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala”** yang telah di ujiakan oleh Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 10 Agustus 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 12 Muharam 1444 H, di pandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dan dapat di terima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 23 Agustus 2022 M


25 Muharam 1443 H

DEWAN PENGUJI

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|-----------------------|-------------------------------|---|
| Ketua Tim Penguji | Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I |  |
| Penguji Utama I | Dr. Gusnarib, M.Pd |  |
| Penguji Utama II | Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I. |  |
| Pembimbing/Penguji I | Dr. Hamlam, M.Ag |  |
| Pembimbing/Penguji II | Hikmatur Rahmah, Lc, M.Ed |  |

MENGETAHUI,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan**


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP: 19670521 199303 1 005

**Ketua Prodi Pendidikan
Islam Anak Usia Dini**


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
NIP: 19860612 201503 2 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Skripsi ini dengan judul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI DESA DALAKA KEC. SINDUE KAB. DONGGALA”** dapat diselesaikan sesuai target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta (Ayahanda Kasmudin dan ibunda Anti) terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan tiada henti.
2. Suami tercinta (Anggi) terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan tiada henti.
3. Bapak Prof. Dr Sagaf S.Pettalongi M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

4. Bapak Dr. Askar M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Gusnarib, M.pd Selaku penguji utama I dan ibu Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I. selaku penguji utama II Yang telah memberikan kritik dan saran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Ulfiah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I. selaku sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
7. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag Selaku pembimbing I dan ibu Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
9. Kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Mohamad Rifai, S.E., MM serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
10. Kepala Desa (Bapak Hasim Ladade) dan para aparat desa di Desa Dalaka Kecamatan. Sindue Kabupaten. Donggala khususnya (ibu Rosna dan Ibu Tika) yang telah banyak membantu pada saat penelitian.

11. Saudaraku (Iin, Eka, Milan, Elma, Risna, imel) terima kasih atas dukungan doa, dan motivasi yang selalu diberikan.
12. Sahabat seperjuangan (Nadia Lutfi SPd, Rahmatia S.Pd, Nur latifa Urbah S.pd, Nur Aiman S.Pd, Ismawita S.Pd) yang selalu membantu, mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberi, motivasi dimasa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, terima kasih atas doa dan dukungannya yang telah diberikan.
13. Semua teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang takterhingga dari Allah Swt.

Palu, 21 Juni 2022 M

21 Zulkaidah 1443 H

Penyusun

Elin Susanti

NIM.17.1.05.0022

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Penegasan Istilah | 7 |
| E. Garis-Garis Besar Isi | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| B. Peran Orang Tua..... | 16 |
| C. Motivasi Belajar pada Anak Usia Dini..... | 21 |
| D. Pandemi Covid-19 | 28 |
| E. Kerangka Pemikiran | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 35 |
| B. Kehadiran Penelitian..... | 36 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| E. Teknik Analisis Data | 41 |
| F. Pengecekan Keabsahan Data | 44 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala 46
- B. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di
Desa Dalaka Kecamatan. Sindue Kabupaten. Donggala 50
- C. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Terhadap Anak Usia Dini di Desa Dalaka Kecamatan.
Sindue Kabupaten. Donggala 58

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 46
- B. Implikasi Penelitian 46

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.I Urutan Pemimpin pemerintahan..... | 49 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Undangan seminar proposal skripsi
4. Kartu Seminar Proposal
5. Berita Acara Seminar Proposal
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Pedoman Observasi
8. Pedoman Wawancara
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Penelitian Dari Desa
11. Daftar Informan
12. Buku Konsultasi Pembimbing
13. Dokumentasi Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Elin Susanti
NIM : 17. 1. 05. 0022
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Dalaka Kecamatan. Sindue Kabupaten. Donggala

Skripsi ini berkenaan dengan “peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kecamatan. Sindue Kabupaten. Donggala.”. Adapun latar belakang dari penelitian ini yaitu Peran orang tua sangat penting bagi anak agar anak merasa dirinya mendapatkan perhatian dari orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam hal mendidik anak. dari didikan keluarganya yang akan menuntun kehidupannya untuk membentuk karakter anak yang baik dan menjadi orang yang berguna untuk masyarakat ataupun untuk diri pribadi dan bekal ketika memiliki keluarga kecilnya nanti dan menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah *pertama*, Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini pada masa pandemi *Covid-19* di Desa Dalaka Kecamatan. Sindue Kabupaten. Donggala.? *kedua* Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usiadinipada masa pandemi *Covid-19* di Desa Dalaka Kecamatan. Sindue Kabupaten. Donggala?.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Selanjutnya analisis lapangan yang dimaksud adalah bersifat induktif guna mengetahui penelitian secara umum maupun secara khusus.

Penelitian menunjukkan bahwa: Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kecamatan. Sindue Kabupaten. Donggala yaitu: Menyediakan alat-alat untuk belajar, orang tua mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, orang tua mengawasi waktu belajar anak di rumah, mengawasi kesulitan belajar anak pada saat di rumah dan mengawasi kesulitan belajar anak pada saat di rumah. Untuk membantu dalam proses mencapai pembelajaran yang efektif, orang tua ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar. Faktor Penghambat: kondisi anak dalam belajar dan kesibukan orang tua kemudia faktor pendukung: pemberian hadiah dan perhatian orang tua kepada anak.

Penelitian ini adalah para orang tua jangan mudah menyerah membimbing dan mengarahkan anak belajar dirumah dalam keadaan pandemi covid 19 ini, dan selalu bersinergis dengan guru. Guru harus tetap semangat dalam memberikan pembelajaran kepada anak didik dan seorang guru harus kreatif untuk menyajikan

pembelajaran secara daring yang mudah dipahami oleh orang tua dan peserta didik, sehingga membuat anak tidak merasa bosan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran orang tua merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi perkembangan seorang anak, baik ketika anak berada dalam usia balita, anak-anak, remaja, dewasa dan seterusnya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbale balik antara orang tua dan anak.¹

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.²

¹Dzakia Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* Bumi Aksara, (Jakarta, Cet X, 2012), 35.

²M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 80.

Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

Peran orang sangat berpengaruh besar pada pendidikan anak karena orang tua merupakan orang dewasa pertama yang di jumpai seorang anak sejak masa kecil, seluruh pemikiran, emosi, dan perilaku orang tua merupakan model konteks pembelajaran, keterlibatan orang dalam pendidikan anaknya merupakan salah satu strategi yang efektif yang mendukung keberhasilan belajar anak. Anak-anak berhak untuk bergantung kepada orang tua, sampai mereka siap mengadakan pilihan serta penilaian diri sendiri.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik maupun sosial anak itu sendiri. Keterlibatan orang tua memiliki definisi yang bervariasi, mulai dari komunikasi orang tua dengan anak, komunikasi orang tua dengan guru, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, dan bantuan orang tua dalam pengerjaan pekerjaan rumah anak.³

Orang tua berperan penting dalam motivasi belajar anak. Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat di artikan sebagai daya penggerak yang di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Seringkali seorang anak kehilangan motivasi dikarenakan oleh suatu keadaan yang tidak di inginkan.⁴ Motivasi merupakan kegiatan penggerak atau pendorong untuk menjadi lebih aktif di

³Yan Djoko Pietono, *Mendidik Anak Sepenh Hati*, (Jakarta : PT Elex Media Komput Indo Kelompok Gramedia, 2014), 69-70.

⁴Titik Kristiyani, *Self-Regulated Laeraning (Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), 97-98

lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Motivasi belajar dan orang tua memiliki kaitan yang sangat erat, karena peran orang tua dalam motivasi belajar berguna untuk membantu anak agar dapat mencapai potensi tidak terbatas, namun faktor-faktor lah yang akan turut mempengaruhi apakah pada akhirnya anak akan mencapai potensi tersebut.⁵

Proses pembelajaran sedang dalam keadaan yang mengkhawatirkan. Dengan adanya wabah covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia membuat proses pembelajaran anak terganggu. Akibat dari dampak covid-19 siswa tidak dapat berkonsentrasi pada studi mereka. Virus Corona atau *Serve Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut *Covid-19* yang dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru berat, hingga kematian. *Virus Corona* ini menular lewat udara dan dapat menyerang siapa saja seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi.

Covid-19 pertama kali ditemukan di kota wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara termasuk Indonesia bahkan telah menyebar berbagai Desa. Kasus positif *Covid-19* di Indonesia pertama kali di deteksi pada tanggal 02 Maret 2020, bahkan hinga saat ini kasus *Covid-19* terus bertambah Menjaga jarak dan mengurangi kontak langsung dengan orang lain adalah salah satu cara untuk menekan serta menghentikan penyebaran *virus Covid-19* ini. Hal tersebut

⁵Yan Djoko Pietono, *Mendidik Anak Sepenh Hati*, (Jakarta : PT Elex Media Komput Indo Kelompok Gramedia, 2014), 69-70.

membuat interaksi dan komunikasi antar manusia di berbagai daerah menjadi terganggu dan terhambat, terutama pada bidang pendidikan.⁶

Kebijakan belajar anak pada masa pandemi dilaksanakan pada metode belajar online maupun dengan metode *shift*, sehingga merubah pola belajar para peserta didik di Indonesia yang mana peraturan tersebut telah diterapkan diberbagai daerah. Hal seperti inilah yang membuat orang tua di Desa Dalaka untuk memberikan motivasi belajar kepada anak agar anak tidak malas belajar dan lain sebagainya. Bentuk motivasi yang berikan orang tua ialah seperti pemberian hadiah, seperti mainan dan lain sebagainya. Desa Dalaka merupakan salah satu Desa yang mengalami dampak pandemic *COVID-19*. Hal inilah yang membuat sarana pendidikan diliburkan, dan pemerintah member surat edaran bahwa proses belajar dilakukan dari rumah hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penularan wabah *COVID-19*. Hal ini pula yang menjadi tugas orang tua agar senantiasa memberikan motivasi belajar kepada anak agar anak tidak malas dan lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar di rumah. Menghadapi masa seperti ini tentunya orang tua lebih aktif lagi dalam memberikan motivasi belajar kepada anak. motivasi yang diberikan kepada anak bukan hanya berbentuk ucapan pujian tetapi juga dengan bentuk pemberian hadiah. Seperti yang dilakukuan oleh beberapa masyarakat Desa Dalaka, penulis melihat bahwa orang tua senantiasa memberikan motivasi kepada anak melalui ucapan dan pemberian hadiah kepada anak, seperti mainan dan lain sebagainya.

⁶Mukran H Usman, *Covid-19 Perjalanan Akhir Zaman (sebab Dampak Dan Anjuran Syariat Islam Dalam Menhadapinya)*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar Vol. 1 No. 2020, 141

Penelitian ini membahas tentang peran orang tua meningkatkan motivasi belajar anak usia dini pada masa pandemi *covid-19*. Peran orang sangat penting bagi anak agar anak merasa dirinya mendapatkan perhatian dari orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam hal mendidik anak. dari didikan keluarganya yang akan menuntun kehidupannya untuk membentuk karakter anak yang baik dan menjadi orang yang berguna untuk masyarakat ataupun untuk diri pribadi dan bekal ketika memiliki keluarga kecilnya nanti. Hasil pengamatan penulis bahwa peran orang tua meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi *covid-19* di Desa Dalaka terlaksa dengan baik dan aktif dilakukan setiap hari.

Kondisi seperti ini tentunya penulis merasa tertuntun untuk mengangkat judul ini karena peran orang tua meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi *covid-19* sangat penting terhadap kehidupan anak agar anak merasa dirinya diperhatikan oleh keluarganya dan anak merasa termotivasi dalam belajar yang diajarkan oleh orang dapat bermanfaat terhadap anak maupun orang-orang disekitarnya nanti. Penulis perlu mengangkat judul ini yaitu “peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi *covid-19* di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini pada masa pandemi *Covid-19* di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi *Covid-19* di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk Mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi *Covid-19* di desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.
- b. Untuk Mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi *Covid-19* di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

2. Manfaat yang diterapkan dalam penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui sistem meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini di masa pandemi *covid -19* di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar terhadap anak usia dini di masa pandemi *covid- 19* di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.
- c. Dengan hasil ini diharapkan dari peneliti ini adalah menginformasikan dan pemberian pemahaman kepada pembaca tentang “peran orang tua meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi *covid- 19* di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala”. Dan sebagai acuan bahwa meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi *covid -19* itu sangat penting bagi anak.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian skripsi ini, maka diperlukan penjabaran sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukannya. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka dia telah menjalankan suatu peran. Sedangkan orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa. Jadi Peran orang tua merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan

bagi perkembangan seorang anak, baik ketika anak berada dalam usia balita, anak-anak, remaja, dewasa dan seterusnya.⁷

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Peran orang tua adalah anggota keluarga yang menjalankan hak dan kewajibannya sebagaimana kedudukannya dan memiliki tanggung jawab atas anak dari usia dini hingga anak tumbuh dewasa.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan kegiatan penggerak atau pendorong untuk menjadi lebih aktif di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Motivasi juga diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya pada beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri anak, yang mampu menimbulkan semangat kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

⁷Masganti, *Perkembangan Anak Usia Dini, Jurnal Psikologi Perkembangan*, (Vol. 1 No. 20),25.

⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),22

3. Anak Usia Dini

Anak Usia dini adalah anak yang berusia nol atau sejak lahir sampai berusia kurang lebih delapan tahun (0-8 tahun).⁹ Menurut Beichler dan Snowman anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif sosio-emosional, kreativitas bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Dari devinisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

4. Pandemi *Covid-19*

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus baru ini adalah wabah dari Wuhan Tiongkok pada bulan desember 2019.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, covid-19 ialah virus yang sangat berbahaya yang menular dan sanagat ganas.

⁹Depdiknas, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdasmen, 2003.

¹⁰<https://www.halodoc.com> Rizal Fadli, *Artikel Covid-19* diakses pada senin, 13 april 2021

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan ini maka penulis membuatkan garis-garis besar isi. Ini terdiri dari tiga bab yang setiap babnya terdapat beberapa sub bab, untuk lebih jelasnya penulis menguraikan seagai berikut:

Pada Bab I sebagai pendahuluan, didalamnya membahas tentang, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah dan Garis-garis besar isi.

Pada Bab II sebagai kajian pustaka yang terdiri atas, penelitian terdahulu, peran orang tua, motivasi belajar pada anak usia dini, pandemic covid-19 dan kerangka pemikiran.

Pada Bab III yaitu metode penelitin, membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV, penuls menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini pada masa pandemi *Covid-19*.

Pada Bab V, terdiri dari kesimpulan hasil dari isi skripsi dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Skripsi Umi Faridah Ningsih dari Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dengan Judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi *Covid-19*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan jenis Kualitatif Deskriptif, dengan menekankan sumber data primer dan data sekunder. Pengambilan subjek penelitian penulis yaitu menggunakan metode Snowball Sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Observasi pada penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November serta wawancara dengan 18 orang informan yang merupakan 9 orang tua dan 9 anak. Subjek pada penelitian ini merupakan orang tua dan anak yang berada di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.¹

¹Umi Faridah Ningsih “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Desa Tirta Kencana Kec. Rimbo Bujang Kab. Tebo”, (Jambi: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sulhan Thata Saifuddin Jambi 2020) 13.

Kesimpulan yang akan diambil dari skripsi ini ialah bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini pada masa pandemi yaitu sangat penting bagi anak dalam proses belajar di rumah agar anak mendapatkan penyemangat dari orang tua dalam bentuk ucapan maupun dalam bentuk tindakan seperti pemberian hadiah kepada anak.

Adapun Persamaan dari penelitian terdahulu ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama mengkaji tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19*, dan perbedaan dari penelitian terdahulu ialah terletak pada lokasi atau tempat penelitian.

2. Skripsi Victor Jimmi salah satu Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orang tua siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar. Kesamaan juga terletak pada metode dan teknik penelitian yang digunakan.²

²Victor Jimmi, “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang”, Skripsi tidak diterbitkan (Palembang: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 11

Kesimpulan dari skripsi tersebut ialah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu bukannya hanya pada masa pandemi seperti ini tetapi juga dalam proses pembelajaran *offline* agar pada saat belajar di sekolah anak tidak mudah malas.

Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi atau tempat penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang, sedangkan penelitian ini dilakukan pada anak-anak serta orang tua yang ada di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

3. Skripsi Setya Ningsih salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Sekolah (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak.³

Kesimpulan dari skripsi tersebut ialah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar tidak hanya anak usia dini saja tetapi juga untuk anak usia remaja.

³Setya Ningsih, “Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Sekolah (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman Yogyakarta)”, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013), 10.

Pada dasarnya peran orang tua untuk meningkatkan motivasi anak yaitu sangat penting bagi pendidikan anak.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan yaitu diantaranya sama-sama membahas tentang upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, kemudian persamaan juga terletak pada metode penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, namun yang sedikit membedakan adalah pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Kemudian yang membedakannya lagi adalah latar belakang setting yang berbeda. Penelitian tersebut dilakukan pada instansi pendidikan yaitu di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman Yogyakarta, sedangkan lokasi penelitian sekarang di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala.

Dari beberapa penelitian yang di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sangat penting untuk proses belajar anak saat di rumah maupun di sekolah. Di masa pandemi seperti ini orang tua tentu lebih giat lagi dalam melakukan motivasi kepada anak agar proses belajar di rumah tidak terhambat. Di masa sulit seperti ini, orang tua bukannya hanya semata-mata menjadi orang tua, tetapi orang tua juga harus bisa menjadi teman untuk belajar sambil bermain dan sekaligus menjadi pendidik untuk anak.

| No | Judul Penelitian | Faktor Persamaan | Faktor Perbedaan |
|----|--|---|--|
| 1 | Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo | Kajian yang sama tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi Penelitian yang berbeda |
| 2 | Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang | Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi Penelitian yang berbeda ▪ Menggunakan Jenjang Pendidikan |
| 3 | Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Sekolah (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman Yogyakarta) | Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi Penelitian yang berbeda ▪ Menggunakan Jenjang Pendidikan |

B. Peran Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari orangtua adalah “ayah dan ibu kandung atau orang yang dianggap tua atau dituakan (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya) atau orang yang dihormati dan disegani”.⁴ Orangtua adalah orang yang menjadi pendidik dan membina yang berada di lingkungan keluarga.⁵

Menurut M Arifin Orang tua adalah orang yang menjadi pendidik dan membina yang berada dikeluarganya. Proses mendidik anak bukan lah proses yang mudah karena banyak sekali tantangan yang dihadapi orangtua selama proses mendidik anak. Tantangan tersebut mungkin berasal dari orang tua, daridiri anak, bahkan dari lingkungan. Tantangan dari orang tua akan muncul jika mereka kurang memiliki dasar yang baik dalam mendidik anak. Orang tua akan kesulitan mendidik anak apabila tidak memiliki akhlak dan ilmu pengetahuan yang baik.⁶

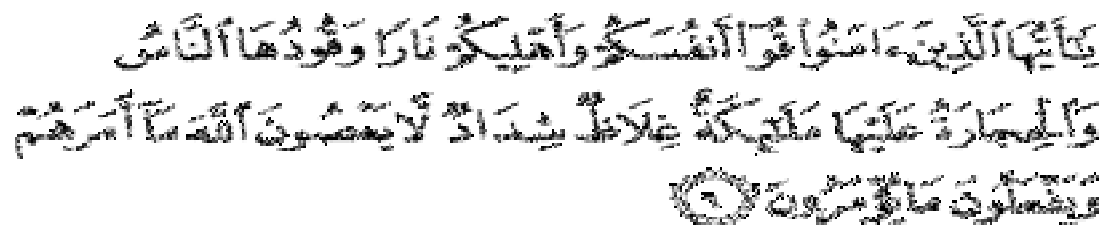
Dari pengertian yang di atas bisa disimpulkan bahwa orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Tetapi dalam mendidik anak bukanlah hal yang mudah bagi orang tua. baik buruknya anak tergantung orang tua yang mendidiknya

⁴Alwi, Hasan, dkk *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (edisi 3; Jakarta: 2005) 450.

⁵Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam (Di Rumah Di Sekolah Dan Di Masyarakat)* (Bandung: CV. Diponegoro, t.t.), 193

⁶Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2016), 308

apabila anak diberikan didikan yang baik maka baik pula karakter anak, begitupun sebaliknya. Mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua, orang tua akan dimintai pertanggung jawaban dalam hal mendidik anak. terutama pertanggung jawaban seorang ayah terhadap anaknya. Baik buruknya perbuatan seorang anak maka akan dimintai pertanggung jawaban. Demikian pula, Rasulullah SAW memikul tanggung jawab pendidikan anak ini secara utuh kepada kedua orang tua. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S At-Tahrim (66): ayat 6.



Terjemahannya:

"wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".⁷

Ayat di atas menjelaskan tentang pertanggung jawaban dan kepemimpinan.

Orang tua tanggung jawab terhadap anaknya dalam keluarga. Segala sesuatu sekecil apapun yang telah dikerjakan dan diperbuat oleh siapapun, termasuk orang tua akan dipertanyakan dan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah Swt. Konteks dalam tanggung jawab orang tua dalam mendidik anaknya maka orang tua adalah pendidik

⁷Enang Sudrajat Dkk, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Bandung: Syamil Qur'an 2010) 560

pertama dan utama dalam keluarga.

Proses pendidikan anak tidak serta merta hanya orang tua saja yang menjadi faktor utama, namun peran serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya merupakan konsep yang bersifat multidimensial dan memiliki berbagai bentuk, seperti harapan orang tua terhadap capaian pendidikan anaknya, keterlibatan orang tua dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah yang harus diselesaikan di rumah, aktivitas stimulus kognitif di rumah, komunikasi orang tua dengan anak, serta partisipasi orang tua dalam aktivitas sekolah.

2. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Peran merupakan seperangkat tingkah laku seseorang yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat, seperti peran orang tua yang merupakan bagian dari masyarakat. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Menurut Nirwana di kutip oleh Ridwan Abdullah Sani, orang tua memiliki peran didalam keluarganya. Peran orang tua dalam keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Kedua orang tua mempunyai tugas untuk menyayangi anak-anaknya.
- b. Orang tua mempunyai tugas dalam menjaga ketentraman dan ketenangan lingkungan rumah serta menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak.
- c. Saling menghormati antara orang tua dan anak dengan kata lain yaitu mengurangi kritik dan pembicaraan negatif berkaitan dengan kepribadian dan perilaku mereka serta menciptakan iklim kasih sayang dan keakraban,

dan pada waktu yang bersamaan kedua orang tua harus menjaga akhlak dan hukum mereka terkait dengan diri mereka dan orang lain.

- d. Mewujudkan kepercayaan. Sebagai orang tua memberikan penghargaan dan kelayakan kepada mereka, karena hal ini akan menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap.
- e. Mengadakan perkumpulan keluarga. Dengan mengadakan perkumpulan atau pertemuan secara pribadi dengan anak itu, maka sebagai orang tua bisa mengetahui kebutuhan jiwa anak, mereka selalu ingin tahu tentang dirinya sendiri. Orang tua merupakan tempat rujukan bagi sejuta permasalahan anak, jangan sampai anak mendapatkan informasi dalam kehidupan keseharian dari orang lain, oleh karena itu perlu adanya kedekatan. Orang tua merupakan teladan bagi anak dalam pembentukan karakter dan kepribadian.⁸

Menurut Hwie Prasetyo, terdapat beberapa aspek peran orang tua dalam membantu proses belajar anak yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas belajar, fasilitas yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain sebagainya. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.
- b. Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah, orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar dirumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak,

⁸Nur Aisyatinnaba, *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)*, Skripsi Tidak diterbitkan, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), 2.

orang tua dapat mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik ataupun belum. Melalui pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur serta dapat mengerjakannya tanpa menunda.

- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar dirumah, orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak dirumah, apakah anak sudah menggunakan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Orang tua dapat membantu anak menyusun jadwal belajar.
- d. Mengawasi kesulitan belajar anak, untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar. Semakin banyak pengetahuan orang tua maka akan semakin banyak materi yang diberikan kepada anak. Bertambahnya pengetahuan orang tua juga akan memudahkan anak dalam mencari tempat jawaban dari setiap pertanyaan.
- e. Menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, orang tua perlu mengenal atau mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, karena dengan mengetahui kesulitan tersebut, orang tua mampu membantu menyelesaikannya. Apabila orang tua tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar maka proses belajar anak akan terhambat.⁹

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua bukan hanya semata-mata menjadi orang tua, tetapi memiliki tanggung jawab penuh atas anaknya dan menjadi sekolah pertama untuk anak-anaknya. Perilaku baik dan buruk anak

⁹Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2016), 99

tergantung dari didikan kedua orang tua dan masa depan anak juga tergantung dari pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tua.

C. Motivasi Belajar pada Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Adapun yang dimaksud anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. Menurut pakar pendidikan anak, yaitu kelompok manusia yang berusia 0-8 tahun. Jadi anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan prilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dalam konstitusi negara Indonesia, PAUD telah memiliki legalitas hukum yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003. Pasal 1, ayat 14 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selanjutnya Pasal 28, ayat 3 menyebutkan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudathul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat. Berdasarkan keunikan dalam

pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi dalam empat tahapan, yaitu:

- 1) Masa bayi lahir sampai 12 bulan
- 2) Masa balita usia 1-3 tahun,
- 3) Masa prasekolah usia 3-6 tahun
- 4) Masa kelas awal SD 6-8 tahun.¹⁰

2. Gaya Belajar Anak Usia Dini

Gaya belajar adalah cara dimana anak – anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar.

Macam – macam Gaya Belajar dan Ciri – cirinya

- a. Gaya belajar visual adalah individu yang lebih banyak berfikir dalam bahasa gambar dari pada kata – kata.
 - 1) Gambar full colour
 - 2) Balok susun
 - 3) Puzzle
 - 4) Papan pasak
 - 5) Mencampur warna
 - 6) Permainan bongkar pasang, misalnya merakit mobil – mobilan
 - 7) Benda – benda geometri, dan lain – lain.

¹⁰ M. Iksan Kahar, *Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Covid-19*, <http://anabulava.org/index.php/abulava/article/view/8>, (Diakses 5 Desember 2021), 19.

- b. Gaya belajar auditori adalah individu yang biasa mengumpulkan informasi lebih baik melalui suara, musik, pidato dan komunikasi verbal.
- 1) Membaca (jika telah mampu) dengan suara keras
 - 2) Banyak bertanya kepada guru, tetapi senang menjawab pertanyaan temannya.
 - 3) Lebih senang di bacakan dongeng atau cerita dari pada membacanya.
 - 4) Senang dialog atau diskusi dengan teman – temannya (bercerita)
 - 5) Bermain dengan diiringi musik
 - 6) Bermain teka – teki kata, seperti mengulang – ulang kalimat. “dul rel – lor rel”, dan sejenisnya berulang kali.
- c. Gaya belajar kinestetik adalah belajar individu yang bisa belajar dengan banyak bergerak atau tidak bisa diam.
- 1) Lebih menikmati belajar dengan cara berjalan – jalan dari pada duduk terdiam
 - 2) Sulit duduk diam dalam jangka waktu yang agak lama
 - 3) Bermain lari, lompat, loncat, dan berjalan dengan satu kaki dalam mengekspresikan perasaan mereka
 - 4) Bermain memanjat
 - 5) Senang melakukan gerakan akrobat (koprol/jingkir balik)
 - 6) Senang berolah raga

7) Mengagumi beberapa olahragawan ternama, dan lain – lain¹¹

Dari uraian macam – macam gaya belajar dan ciri – cirinya di atas dapat di simpulkan bahwa setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda – beda, mulai dari hanya melihat atau memperhatikan pendidik saja, melalui mendengar dan ada juga yang melalui praktik langsung atau melalui gerak.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangunan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹²

Motivasi merupakan sebuah dorongan psikologis pada seseorang sehingga melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu baik secara sadar maupun tidak sadar. Adapun menurut Mc Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sering kali seorang anak kehilangan motivasi dikarenakan oleh suatu keadaan yang tidak diinginkan.¹³

¹¹ Isna Alfi Saputri dan Dian Ratna Ningtyas Afifah, *Gaya Belajar Anak Usia Dini Kelompok B TK Margobhakti Kota Madiun*, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/3943>, (Diakses 5 Desember 2021),31.

¹²Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2014),24

¹³Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning (Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia)* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), 97-98

Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.¹⁴

Berdasarkan kutipan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya pendorong atau penggerak yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya yang disadari dalam kegiatan belajar. Motivasi yang diberikan oleh orangtua tentunya memiliki tujuan agar anak mengalami perubahan menjadi lebih baik dan dalam hal ini orangtua adalah sebagai motivator dalam memberikan motivasi atau seruan untuk menyeru kepada kebajikan dan mencegah kepada yang munkar.

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri anak yang menimbulkan menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mendapatkan prestasi yang tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah maka akan mendapatkan prestasi yang rendah pula.¹⁵

¹⁴Aunurahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012),180

¹⁵Yan Djoko Pietono, *Mendidik Anak Sepenuh Hati*, (Jakarta : PT Elex Media Komput Indo Kelompok Gramedia, 2014), 69-70

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa Motivasi merupakan kegiatan penggerak atau pendorong untuk menjadi lebih aktif dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Motivasi belajar dan orang tua memiliki kaitan yang sangat erat, karena peran orang tua dalam motivasi belajar berguna untuk membantu anak agar dapat mencapai potensi maksimalnya dalam belajar. Semua anak memiliki potensi tidak terbatas, namun faktor-faktor lah yang akan turut mempengaruhi apakah pada akhirnya anak akan mencapai potensi tersebut.

4. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Kegiatan belajar baik dilingkungan keluarga maupun sekolah, peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat meningkatkan aktivitas dan inisiatif serta menggerakkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Mengenai jenis-jenis motivasi itu sendiri terbagi dalam 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.¹⁶

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik itu sendiri.¹⁷

Motivasi intrinsik ini merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁸

¹⁶Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 112

¹⁷Ibid, 113

¹⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 89

Dari penjelasan-penjelasan diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dalam diri individu itu sendiri yang mempunyai pengaruh yang sangat besar kemajuan belajar atau prestasi. Faktor-faktor pendorong adalah motivasi intrinsik ialah adanya kebutuhan, persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, adanya cita-cita dan harapan masa depan, keinginan tentang kemajuan dirinya, minat dan kepuasan kinerja.¹⁹

Adanya kebutuhan merupakan memberi peluang untuk mengetahui terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh anak baik fisik maupun psikis. Persepsi individu mengenai diri sendiri merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menjadi pendorong serta mengarahkan menjadi pribadi pereilaku seseorang untuk bertindak.

Harga diri dan prestasi merupakan faktor pendorong untuk berusaha mandiri serta berprestasi. Adanya cita-cita dan harapan masa depan merupakan informasi obyektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subyektif seseorang. Harapan merupakan tujuan perilaku yang selanjutnya menjadi pendorong.

Keinginan kemajuan dirinya merupakan kemampuan mengembangkan bakat yang ada pada dirinya yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dirinya. Minat merupakan keinginan yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan sebagai daya penggerak dalam belajar. Kepuasan kinerja merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

¹⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 311

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan oleh faktor-faktor dari luar peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antara peserta didik, hukuman (*punishment*), dan sebagainya.²⁰

Motivasi ekstrinsik Merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.²¹ Motivasi ekstrinsik diperlukan agar peserta didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi belajar yang datangnya dari luar peserta didik yang menjadi pendorong dalam melakukan kegiatan. Motivasi ekstrinsik berperan sebagai pendorong dari luar diri seseorang tersebut. Yang menjadi pendorong dalam motivasi ekstrinsik yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya serta lingkungan sosial.

D. Pandemi Covid-19

Dunia saat ini sedang dilanda dengan satu musibah global, petaka mematikan dan membinasakan, merusak dan merubah tatanan kehidupan manusia. Semua negara terkena dampaknya, yang menjadi korban pun tidak mengenal usia, jenis kelamin sampai jabatan dan pangkat, musibah seperti ini dalam sejarah islam bukanlah

²⁰Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 24

²¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 2011), 90

sesuatu yang baru. Wabah menular dan mematikan di zaman Umar bin Khattab, yang pada tahun ke 18 H menimpa negeri syam. Setelah ratusan tahun berlalu dari wabah menular dan mematikan di zaman kekhalifahan Umar bin Khattab, kembali di zaman modern ini dan sebelumnya dunia tidak henti-henti ya secara estafet dengan berbagai wabah menular terjadi dari masa ke masa.²²

Wabah dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri dan kolera). Dalam bahasa Arab disebutkan bahwa kata al-Waba' memiliki arti penyakit yang menyebar di sebuah tempat. Organisasi kesehatan dunia, World Health Organization (WHO) memberikan pengertian tentang wabah adalah keadaan di mana terjadi penyebaran virus penyakit tertentu, di mana orang yang tertimpa virus penyakit, atau wilayah penyebaran virus tersebut meliputi orang banyak di sebagian besar wilayah penyebaran virus tersebut meliputi orang banyak di sebagian besar wilayah negara yang ada di dunia.

Dalam peraturan UU 4/1984 yang berlaku di Indonesia pengertian wabah dapat dikatakan sama dengan epidemi, yaitu terjaninya penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi keadaan yang lazim dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapeta. Suatu wabah dapat terbatas pada lingkup kecil tertentu (disebut outbreak, yaitu serangan penyakit),

²²Selfia S Rumbewas, Beatus M Laka dan Naftali Moekbun, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di sd Negeri Saribi*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2 No. 2, Januari 2018, 211

lingkup lebih luas yaitu epidemi dan bahkan saat ini wabah *Covid-19* telah dinyatakan sebagai pandemi karena telah terbesar secara global.²³

Virus Corona Atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARSCoV2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Adapun menurut kementerian Kesehatan Indonesia, virus Corona atau *Covid-19* adalah merupakan bagian keluarga besar virus Corona yang menyebabkan penyakit pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory syndrome* (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), Corona virus jenis baru yang di temukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).

Wabah *Covid-19* adalah satu dari pada ujian untuk orang orang beriman agar mereka bersabar dalam menghadapi fitnah (berupa wabah penyakit).Rosulullah SAW mewasiatkan pada manusia dikala mendapatkan ujian fitnah untuk berdiri di dalam rumah.Ketika wabah mematikan menyabar, sudah menjadi satu kewajiban untuk manusia manghindarinya bahkan mendekati orang yang tertimpa wabah pun sesuatu yang di larang.²⁴

²³Eva Luthfi Fakhru Ahsani, *Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Institut Agama Islam Negri Kudus, Vol. 3 No. 1, Juni 2020,38

²⁴Eva Luthfi Fakhru Ahsani, *Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Institut Agama Islam Negri Kudus, Vol. 3 No. 1, Juni 2020, 41

Penyebaran virus Corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya juga di rasakan oleh dunia pendidikan. Aktifitas yang melibatkan orang-orang kini mulai di batasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya yaitu dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan disekolah kini menjadi belajar dirumah melalui daring. Pembelajaran daring di lakukan dengan di sesuaikan kemampuan masing-masing sekolah, yaitu dapat menggunakan smartphone. Namun yang pasti harus melalui whatshap group sehinggah anak betul-betul belajar.

Beberapa sekolah yang belum dapat menyelenggarakan kegiatan belajar secara daring, dapat mengembangkan kretivitas guru untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama anak atau peserta didik belajar dirumah. Mereka dapat menggunakan sumber belajar yang ada seperti buku sesuai dengan tema-tema yang diajarkan sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Adanya *Covid-19* telah merubah seluruh tatanan kehidupan manusia kemudian mengharuskan pendidikan berubah dan beradaptasi secara cepat untuk tetap dapat melanjutkan proses pembelajaran.

E. Kerangka Pemikiran

1. Latar belakang keadaan orang tua dan anak di Desa Dalaka pada masa pandemi *covid-19*

Desa Dalaka merupakan salah satu Desa yang mengalami dampak pandemi *covid-19*. hal inilah yang membuat sarana pendidikan diliburkan, dan memberi dan

pemerintah memberisurat edaran bahwa proses belajar dilakukan dari rumah hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penularan wabah *covid-19*. Hal ini pula yang menjadi tugas orang tua agar senantiasa memberikan motivasi belajar kepada anak agar anak tidak malas dan lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar di rumah.

Menghadapi masa seperti ini tentunya orang tua lebih giat lagi dalam memberikan motivasi belajar kepada anak. motivasi yang diberikan kepada anak bukan hanya berbentuk ucapan pujian tetapi juga dengan bentuk pemberian hadiah. Pemberian hadia yang dilakukan oleh orang tua tentu akan memberikan semangat belajar terhadap anak.

2. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19*

Peran orang tua sangat penting bagi anak karena tanpa adanya peran orang tuaterhadap anak, anak akan kehilangan arah di dalam rumah atau dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidikny adalah keluarga khususnya kedua orang tua. Dengan demikian dimana pandemi menganjurkan orang tualebih multi peran dalam mendidik anak-anaknya seperti menanakan penanman nilai-nilai agama dan membantu anak untuk menyelesaikan tugas sekolah dan kegiatan positif lainnya.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Faktor pendukung peran oran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap anak pada masa pandemi yaitu:

- a. Keluarga memiliki kewajiban untuk mendidik anak.

b. Anak merupakan tanggung jawab orang tua.

Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi terhadap anak pada masapandemi yaitu:

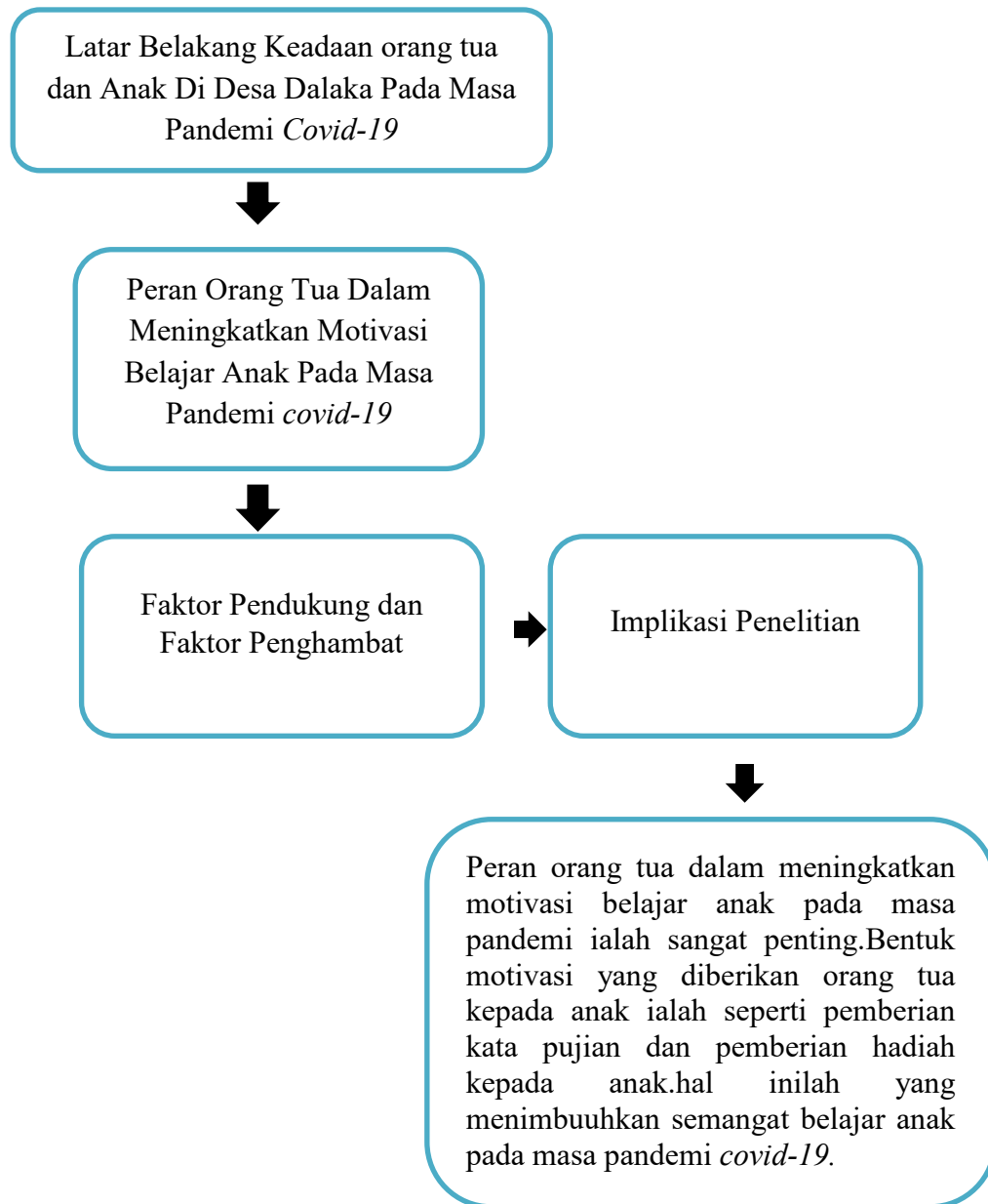
a. Anak sulit dibimbing oleh keluarga khususnya orang tua.

b. Kesibukkan keluarga sebelum pandemi yang kurang kontrol terhadap anak.

4. Implikasi penelitian

Implikasi dari penelitian ini ialah meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi. Dengan adanya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat merasakan perhatian dari orang tua. bentuk motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya yaitu seperti pemberian kata pujian dan perian hadiah kepada anak.

★ Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena jenis penelitian kualitatif yang memberikan gambaran atau uraian serta mendeskripsikan fakta empiris dengan kata atau berupa pernyataan lisan tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini pada masa pandemi *covid-19* di Desa Dalaka Kabupaten Donggala

Menurut Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” mengatakan bahwa metode kualitatif adalah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diambil.¹

Menurut Sugiono bahwa, “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.”²

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

²Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah medeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitumengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan Peran orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak usia dini Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Desa Dalaka Kabupaten Donggala.

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah di Desa Dalaka Kabupaten Donggala.

1. Desa Dalaka Kabupaten Donggala merupakan lokasi penelitian, sehingga kondisi ini dapat mempermudah pelaksana penulis yang akan di lakukan.
2. Penulis melakukan penelitian di Desa Dalaka, karena akan pentingnya sebuah sistem pendidikan apalagi berkaitan dengan meningkatkan motivasi belajar terhadap anak dimasa pandemi *covid-19*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dalam melakukan penelitian sangat penting untuk melakukan suatu pengumpulan data dilapangan.Pada penelitian ini, kehadiran kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama.Peneliti menjadi mengumpulkan data di lapangan, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Dalam penelitikualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupan alat pengumpulan data.³

Kehadiran penulis sebagai partisipasi, sesuai dengan pendapat dari S. Nasution telah memberikan pengertian tentang partisipasian ini, menurutnya yang di maksud

³ Ibid., 13

pengumpulan dengan jalan partisipan itu adalah Observasi sebagai partisipasi artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang akan diteliti, misalnya ia termaksud suku bangsa ia merupakan anggota perkumpulan atau ia menjadi pekerja dalam perusahaan yang diselidiki dan sebagainya.⁴

Menurut S. Margono Manusia sebagai alat (instrument) pengumpulan data penelitian kualitatif menghendaki penelitian dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan. Hal ini dimaksudkan akan lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁵

Berdasarkan para pandangan kedua para ahli diatas dapat diketahui bahwa penulis dalam mengumpulkan data sebagai materi dari skripsi ini maka penulis sendiri sebagai salah satu unsur sumber data, sekaligus penulis menjadi pengumpul data, pengelola data dan melaporkan hasil dalam bentuk kesimpulan-kesimpulan yang bersifat alamiah yang bisa dipertanggung jawabkan kepada publik

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah objek darimana data dapat diperoleh. Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat, maka mengakibatkan data yang dikumpulkan tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

⁴S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet. V; Jakarta bumi Aksara, 2002),107

⁵S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet ke II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 36

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada sumber data.⁶Sumber primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang telah lalu.Data primer juga dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata- kata serta ucapan lisan dan perilaku dari informan.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Desa.
- b. Empat Orang tua.
- c. Empat anak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari sumber-sumber yang ada.Data sekunder disebut juga sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang atau lewat dokumen.⁷Data yang dihasilkan dalam penelitian ini.

Konteks penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data kepustakaan dari berbagai referensi yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi *covid-19* di Desa Dalaka Kabupaten Donggala yang menjadi fokus penelitian dalam proposal skripsi ini.

⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), .225

⁷ Ibid,.22

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menggali dan mencari data adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.

Menurut Ridwan, Tehnik Observasi yaitu melakuakn secara pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸

Adapun yang menjadi objek observasi dari penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi *covid-19* di Desa Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala .antara lain: letak geografis, keadaan, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi *Covid-19* dan sebagainya.

2. Teknik Wawancara /*interview*

Interview sering juga disebut dengan wawancara. Wawanacara dalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁹ Selain itu *interview* juga berarti alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan.¹⁰

Pelaksaan dalam melakukan interview, wawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informasi bersedia bekerja sama, dan merasa bebas

⁸ Ridwan,*Skala Pengukuran*,29

⁹ Ibid, 29

¹⁰ S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 1999), 165

bercerita dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik interview yang penulis gunakan adalah secara struktur ini responden diberi pernyataan yang sama, dan mengumpulkan data dan mencatatnya.

Adapun yang menjadi sumber data yang penulis gunakan dalam data penelitian ini adalah orang tua yang berada di Desa Dalaka tepatnya di Dusun 04 RT 02. Disini penulis meneliti 4 kepala rumah tangga dan jumlah anak yang penulis teliti berjumlah 4 orang.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumentasi penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengajian arsip dan dengan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumen ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan bagaimana Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini pada masa pandemi *covid-19* di Desa Dalaka Kabupaten Donggala.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Maleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dan pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, setelah dibaca secara cermat, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya penulis mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari proses analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.¹²

Selama di lapangan dalam hal ini Nasution menyatakan:

Teknik analisis data ada tiga yaitu:

¹¹Lexy J, moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Cet.II, Bandung: PT Remaja RosdaKarya 2001),20.

¹²Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. III : Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2016), 246.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mereksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang bereorientasi kualitatif berlangsung.¹³

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, dan bagi informan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan

¹³Matthew B. Miles, Et.Al, *Qualitative Data Analisis*, Diterjemahkan oleh Tjetjep rohenjdi rohididengan judul analisis data kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru (cet.I; Jakarta: UI-Press, 1992),16.

apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.¹⁴

Penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, oleh karena itu, data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari peneliti terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.¹⁵

Kegiatan memverifikasi : penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis pilih yang mana yang sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

¹⁴Ibid. 17

¹⁵Ibid. 19.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian.

Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan dalam penelitian kualitatif adalah instrument. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut bukan hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁶

Peneliti langsung terjun lokasi dan mengikuti serta mengamati proses “Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini pada masa pandemi *covid-19* di Desa Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala”. Mungkin peneliti akan membutuhkan waktu yang cukup panjang dengan maksud menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden serta membangun kepercayaan terhadap subyek.

¹⁶ Lexy J. Maleong, *Metodologi*, 175-176

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara kesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahkannya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan terhadap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

1. Sejarah Berdirinya Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

Menurut cerita yang ada, kisah mengenai asal usul desa Dalaka, atau desa Ntopo Unde Mardika yang berasal dari desa Labuan, menikahi yang bernama Galara yang berasal dari Loli tersebut, setelah itu seorang mardika dan galara menikah, seorang mardika tidak mampu membayar adat galara yang berasal dari loli setelah seorang mardika tidak mampu membayar maka tanah yang mardika berikan pada galara yang berasal dari loli, menurut cerita mardika sampai memberikan tanah maka jadilah desa Dalaka atau desa Ntopo Unde karena seorang mardika tidak mampu memberikan lagi tali ganja setelah tali ganja tidak ada 7 helai maka emas 7 gentong yang mardika berikan kepada seorang glara yang berasal dari loli, maka jadilah mardika Labuan Glara yang berasal dari loli menikah, sehingga terbentuknya desa Dalaka atau desa Ntopo Unde sehingga di bagi menjadi 5 dusun karena tanah yang mardika berikan kepada galara tadi di namakan desa Dalaka dan galara mempunyai cucu turun temurun sehingga orang yang menikah dengan penduduk desa Dalaka mempunyai anak cucu harus wajib bikin adat sehingga desa Dalaka ini dinamakan tanah mpoada, desa Dalaka ini mempunyai nama adat yaitu live karena adat ntopo unde.

Visi dan Misi desa Dalaka

a. Visi

Terbangunya tata kelola pemerintah yang professional dan bersih untuk mewujudkan Desa Dalaka yang adil, makmur dan religious.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan formal dn non formal
- 2) Meningkatkan layanan kesehatan masyarakat
- 3) Meningkatkan pelayanan umum terhadap masyarakat
- 4) Pemberdayaan masyakat ekonomi lemah
- 5) Transfaransi anggaran
- 6) Meningkatkan peran serta pemuda dalam membangun desa
- 7) Menciptakan suasana aman dan kondusif bagi masyarakat
- 8) Menciptakan aparatur pemerintahan yang bersih dan berwibawa

Desa dalaka mempunyai batas wilayah yaitu:

- 1) Sebelah Timur : berbatasan dengan gunung
- 2) Sebelah Barat : berbatasan dengan laut
- 3) Sebelah Selatan : berbatasan dengan salumbone
- 4) Sebelah Utara : berbatasan desa lero

Luas wilayah desa Dalaka saat ini lebar 2 km panjang 5 km yang penduduknya

Jumlah Jiwa : 3180

Jumla KK : 894

Dusun IV (Antoli Unde)

L : 241 P : 281 L+P = 522

Jumlah Lansia

L : 7 P : 16 L+P 23 jumlah KK 150

2. Kepemimpinan Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala

Selanjutnya kepala desa yang memimpin desa Dalaka , maka pada tahun 1964 Desa Dalaka dipimpin oleh Kepala Desa sudah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan, masa kepemimpinan kepala desa sebagai berikut:

Tabel 4.I
Urutan Pemimpin Pemerintahan

| No | Tahun | Nama Kepala Desa | Kondisi Pemerintahan | Ket |
|----|-----------|------------------|---|-----|
| 1. | 1950-1952 | Mido | Tidak teratur dan masih dalam keadaan kacau | |
| 2. | 1952-1959 | Kadir Pamu | Teratur dan membaik | |
| 3. | 1989-1991 | Hasan M | Teratur dan membaik | |
| 4. | 1991-2001 | H Yunus | Teratur dan membaik | |
| 5. | 2001-2006 | Hamli | Teratur dan membaik | |
| 6. | 2006-2012 | Basir | Teratur dan membaik | |

| | | | | |
|----|-----------|----------------|---------------------|--|
| 7. | 2012-2016 | Aspar ASK Pamu | Teratur dan membaik | |
| 8. | 2016-2017 | Basri | Teratur dan membaik | |
| 9. | 2020-2025 | Hasim | Teratur dan membaik | |

Dokumen: urutan pemimpin pemerintahan desa tahun 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan urutan pemimpin pemerintahan dan tahun masa jabatan dengan kondisi pemerintahan masing-masing kepala desa Dalaka.

Berdasarkan wilayah desa Dalaka diklasifikasikan kepada dataran tinggi jarak pemukiman warga dari laut kurang lebih 2 km adapun sumber pendapatan atau pencaharian masyarakat desa Dalaka sebagian besar adalah petani, pedagang kasur, nelayan, tukang kayu (somet) dan pembuatan batu bata atau (batu merah).¹

B. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kecamatan.Sindue Kabupaten.Donggala

Orang tua adalah guru pertama yang memberikan ilmu kepada anak. Dirumah anak dapat belajar tentang banyak hal yang mendasar, ilmu yang diperoleh dirumah merupakan fondasi awal bagi hidup anak dimasa depan. Orang tua memiliki motivasi dalam mendukung keberhasilan anak terutama dalam hal memotivasi anak dalam belajar. Motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga dalam bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dalam motivasi belajar anak.

¹ Hasim Ladade, kepala desa, "wawancara" di ruangan kantor Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 02 Mei 2022

Pada masa anak-anak atau usia dini dibutuhkan lebih banyak perhatian dan kasih sayang, orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya terhadap anak. Artinya orang tua harus banyak melakukan komunikasi dan interaksi terhadap anak mengenai apapun termasuk dalam hal kegiatan belajar. Pada masa pandemi seperti ini memberikan suatu tantangan kepada setiap orang tua untuk menggantikan peran guru, dan menjadi guru sepenuhnya ketika dirumah. Lingkungan merupakan faktor pembentukan dan perkembangan perilaku anak. Beberapa akibat yang dapat ditimbulkan dari lingkungan kurang baik yaitu perkembangan anak itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 dengan melakukan wawancara, maka penulis akan memaparkan gambaran umum mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan alat-alat untuk belajar

Alat-alat belajar yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku-buku dan lain sebagainya. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar. Dalam menyediakan fasilitas belajar anak, orang tua harus mampu memahami kebutuhan anak. Dengan demikian adanya kesediaan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anak dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak lebih semangat dalam belajar.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh para orang tua yang ada di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Berikut adalah beberapa pernyataan dari ibu Rosna selaku orang tua anak mengenai pemberian fasilitas belajar anak di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Saya sebagai orang tua pasti akan memberikan apa yang dibutuhkan anak saya, apalagi kalau menyangkut tentang fasilitas belajar seperti buku-buku, alat tulis dan yang lainnya. Apalagi pada masa pandemi ini kebutuhan untuk belajar anak bertambah, saat kegiatan belajar anak dilakukan melalui handphone sehingga saya sebagai orang tua harus menyediakan paket data, walaupun mahal pasti saya akan usahakan agar anak saya tetap bisa belajar.²

Sama halnya yang disampaikan oleh ibu Tika bahwa:

saya selalu memberikan segala keperluan yang dibutuhkan anak karena itu merupakan tanggung jawab orang tua, selagi saya sanggup membelinya untuk keperluan belajar anak saya seperti tas, buku, dan peralatan tulis dengan begitu bisa membuat anak menjadi lebih semangat dalam belajar.³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala bahwa peran mereka sebagai orang tua dalam penyediaan fasilitas belajar dilaksanakan dengan baik. Para orang tua mengungkapkan bahwa mereka selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar yang dibutuhkan oleh anak, karena mereka menyadari bahwa hal tersebut adalah bagian dari tanggung jawab orang tua. Kebutuhan belajar yang dimaksud adalah seperti buku dan alat-alat tulis lainnya, handphone maupun paket data internet yang dimana bertujuan untuk mendukung berjalannya proses kegiatan belajar anak, sehingga ditengah situasi pandemic Covid-19 yang membuat motivasi belajar anak

² Rosna, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 04 Mei 2022

³ Tika, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 05 Mei 2022

menurun, maka dengan adanya fasilitas belajar yang menunjang maka orang tua berharap anak dengan tetap belajar dengan baik, serta dari pemenuhan kebutuhan belajar agar anak dapat mencapai hasil belajar yang baik yang diharapkan oleh orang tua.

2. Orang tua mengawasi kegiatan belajar anak dirumah

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar dirumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik ataupun belum. Melalui pengawasan orang tua, anak dapat belajar dengan teratur serta dapat mengerjakan tanpa menunda-nunda kegiatan belajar berlangsung. Tanpa pengawasan orang tua anak akan lalai kemudian melupakan tanggung jawab belajar. Dalam pengawasan ini, sikap orang tua adalah berperilaku tegas kepada anak agar lebih mandiri dalam melakukan segala hal termasuk dalam hal kegiatan belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan orang tua yang ada di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Berikut adalah pernyataan beberapa orang tua mengenai kegiatan atau proses pengawasan belajar anak sehari-hari di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Sebagai orang tua saya selalu menyuruh anak untuk belajar dan mengerjakan tugas dari sekolah. Tapi kadang anak saya kalau ditegur tidak menurut, apalagi kalau sudah main handphone lihat youtube dan game pasti sudah tidak mau di ajak untuk belajar, tapi saya sebagai orang tua selalu tegas dengan anak saya, jadi ketika saya melarang untuk berhenti bermain handphone anak saya langsung nurut.⁴

⁴ Halinda, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 10 Mei 2022

Hal lain diungkapkan oleh ibu selaku orang tua anak di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

saya sebagai orang tua selalu mengawasi anak kalau saya lagi dirumah, kalau anak saya waktunya belajar tapi masih main-mian bersama temanya saya orang tua selalu mengingatkan untuk belajar karena anak saya kalau sudah bermain dengan temn-temannya sering lalai dan lupa dalam melakukan kegiatan lainnya termasuk belajar.⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan orang tua di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala yang penulis lakukan bahwa anak mereka tidak pernah luput dari pengawasan orang tua ketika anak lebih senang bermain serta dirasa lalai atau lupa dalam kegiatan belajar, orang tua segera mengingatkan kepada anak untuk belajar. Selain bermain dengan teman-teman dan saat ini anak-anak juga lebih suka bermain handphone yang mana hal tersebut akan sangat mengganggu kegiatan belajar anak. Mayoritas orang tua di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala menyadari bahwa pengawasan dari mereka sangat diperlukan bagi anak, serta mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar anak. Orang tua yang mampu menjalankan pengawasan dalam proses belajar anak maka peranya dapat menciptakan proses belajar yang baik.

3. Orang tua mengawasi waktu belajar anak dirumah

Kemampuan mengatur waktu pada anak tidak akan muncul begitu saja. Mayoritas anak-anak sangat sulit untuk dapat mengatur waktu dengan baik, oleh karena itu orang tua perlu mengajak serta mengajari anak untuk dapat menggunakan waktu dengan baik, kemudian orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak

⁵ Nining, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 13 Mei 2022

dirumah, apakah anak sudah menggunakan waktu belajarnya dengan baik atau belum.

Orang tua dapat membantu anak menyusun jadwal belajar. Berikut pernyataan orang tua di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Saya selalu mengawasi anak saya pada saat belajar, kalau sudah waktu atau jadwalnya belajar pasti saya orang tua pasti ingatkan, kalau bukan saya sebagai orang tuanya mau siapa lagi yang mengingatkan. Sekarang waktu belajar disekolah sedikit hanya sekita dua setengah jam. Jadi waktu belajar dirumah harus lebih banyak, kalau tidak begitu anak tidak akan dapat memahami tema dengan baik tanpa pengawasan dari orang tua.⁶

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu selaku orang tua anak di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Kalau waktu untuk belajar pasti saya akan buat, jadwal belajar juga pasti ada kalau malam saya tidak ada kerjaan sehingga saya bisa memantau anak dirumah, tapi biasanya tergantung dari anak maunya kapan untuk belajar, tidak ada paksaan karena kalau dipaksa terus anak tidak mau sama saja tidak akan mendaptkan kemauan anak yang baik . jadi tidak terlalu dipaksa harus jam berapa waktunya untuk belajar.⁷

Dari pernyataan orang tua di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala bahwa sangat penting sekali bagi orang tua untuk mengatur waktu belajar anak dirumah. Sebagaimana dimaklumi bahwa sebagian besar waktu anak adalah dirumah. Mengatur waktu adalah pekerjaan yang sulit bagi anak-anak, kadang karena terlalu sering bermain atau berkegiatan lain anak menjadi lupa waktu. Menurut para orang tua yang ada di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala keteraturan waktu bagi anak penting dalam melaksanakan kegiatan belajar, didalam belajar anak membutuhkan waktu yang tepat dan cukup untuk dapat berkonsentrasi

⁶ Rosna, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 03 Mei 2022

⁷ Tika, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 05 Mei 2022

terhadap tema pembelajaran yang sedang anak pelajari. Ketika orang tua mempunyai waktu yang luang orang tua selalu memantau serta mengawasi anak.

4. Mengawasi kesulitan belajar anak pada saat dirumah

Untuk membantu dalam proses mencapai pembelajaran yang efektif, orang tua ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar. Semakin banyak pengetahuan orang tua maka akan semakin banyak materi yang diberikan kepada anak. Bertambahnya pengetahuan orang tua juga akan memudahkan anak dalam mencari tempat jawaban dari setiap pertanyaan yang akan muncul saat anak sedang belajar. Berikut pernyataan orang tua:

Saat anak belajar kalau pada saat saya berada dirumah saya pasti awasi dan saya selalu bilang kalau ada yang kurang dipahami saya suruh dia untuk bertanya kepada saya. Kadang anak sering kesulitan memahami tema atau tugas yang diberikan oleh guru, kemudian saya bimbing agar dapat memahami tugas yang diberikan leh guru.⁸

Hal ini selaras yang disampaikan ibu selaku orang tua anak di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Saya sebagai orang tua selalu mengawasi proses belajar anak saya, mengawasi anak sudah menjadi tanggung jawab saya sebagai orang tua. Apalagi pada situasi pandemic saat ini kegiatan belajar anak menjadi sangat berkurang, anak dituntut untuk lebih mandiri walaupun harus ada pengawasan dari orang tua itu perlu kalau tidak diawasi nanti akan berdampak pada hasil belajar anak.⁹

⁸ Nining, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 12 Mei 2022

⁹ Halinda, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 16 Mei 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa orang tua di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala selalu mengawasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh anak. Sebagai orang tua sekaligus pendidik bagi anak-anaknya dirumah, orang tua di di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala juga menyadari bahwa mereka harus mampu mengenali dan membantu anak dalam mengenali kesulitan-kesulitan yang dialami anak baik itu berupa tugas-tugas atau tema pembelajaran. Untuk mengenal kesulitan-kesulitan tersebut, orang tua dapat menanyakan langsung kepada anak tentang tema dan tugas maupun kesulitan-kesulitan yang sedang dialami anak.

5. Membantu kesulitan belajar anak

Kesulitan belajar anak adalah ketidakmampuan anak dalam memahami materi serta tidak dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. kesulitan merupakan kondisi dimana anak tidak dapat belajar dengan baik. Orang tua perlu mengenal atau mengetahui kesulitan belajar anak dalam belajar karena dengan mengetahui kesulitan belajar anak, orang tua mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anak. Apabila orang tua tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar maka proses belajar anak akan terlambat. Berikut pernyataan orang tua yang ada di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Saya sebagai orang tua selalu berusaha meluangkan waktu untuk menemani dan membantu anak dalam belajar maupun mengerjakan tugas dari guru. Sebab di malam hari kami selalu berkumpul dengan anak-anak maka pada saat berkumpul ini kami gunakan untuk melihat tema apa yang sudah

dkirimkan oleh guru hari ini dan mengajari anak apabila anak kurang mengerti mengenai tema dan tugas yang dikirim oleh guru digroup kelas.¹⁰

Hal lain diungkapkan oleh ibu selaku orang tua anak di Desa Dalaka

Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Kalau saya kurang mengawasi dan membantu anak pada saat belajar, karena pada pagi sampai siang saya kerja dan disore hari anak pergi mengaji, jadi bertemu hanya pada malam hari. Kemudian paling saya tanyakan dan ingatkan ada tugas atau tidak, nanti kalau ada tugas saya suruh kakak nya untuk membantunya mengerjakan tugas dari guru.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa orang tua di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala bahwa masalah anak yang berkaitan dengan kegiatan belajar selalu diperhatikan, dipikirkan dan dipecahkan oleh orang tua. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan membimbing anak saat mengalami kesulitan belajar. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar tersebut orang tua melakukannya dengan memberikan penjelasan yang diperlukan anak saat anak meminta bantuan, kemudian pada saat orang tua tidak dapat melakukannya maka orang tua dapat meminta bantuan orang lain atau guru untuk mnejelaskan kembali isi tema atau tugas dari sekolah. Disinilah bimbingan orang tua memegang peran penting dalam keberhasilan anak.

¹⁰ Halinda, orang tua/wali, “wawancara” di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 18 Mei 2022

¹¹ Nining, orang tua/wali, “wawancara” di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. 17 Mei 2022

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kecamatan. Sindue Kabupaten. Donggala

Dalam setiap hal yang dilakukan oleh seseorang pastilah tidak terlepas dari sebuah faktor. Baik itu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat berjalanya suatu hal, termasuk juga dalam pelaksanaan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Kondisi tersebut juga dialami para orang tua yang ada di Desa Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala. Faktor-faktor tersebutlah yang akan mempengaruhi motivasi belajar anak serta hasil belajar yang diperoleh anak nantinya. berikut faktor penghambat dan pendukung peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala.

1. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan belajar anak, terkadang peran orang tua tidak dapat berjalan dengan baik seperti sebagaimana mestinya. Berikut faktor penghambat peran orang tua di Desa Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 yaitu:

a. Kondisi anak dalam belajar

Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda. Kondisi tersebut yang akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar. Kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar yang kurang maka akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun. Hal tersebut yang menjadi faktor penghambat orang tua dalam

meningkatkan motivasi belajar anak. Seperti halnya yang terjadi pada anak yang ada di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Berikut merupakan hasil wawancara serta pernyataan orang tua di di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Anak saya malas belajar karena sering bermain. Pada usianya yang baru berumur 5 tahun anak memang lagi senang-senanginya bermain. Belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya sendiri, yang dia tau hanya senang-senang. Karena sudah kelelahan dan tidurnya cepat, dan hasilnya tidak sempat lagi untuk belajar.¹²

Hal ini selaras yang disampaikan ibu selaku orang tua anak di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Anak sya kurang dapat memahami tema atau tugas dari guru dengan baik, dia harus mendapatkan penjelasan secara berulang-ulang agar dapat memahaminya dengan baik. Apalagi pada masa pandemi saat ini waktu belajar disekolah hanya sebentar.¹³

Selanjutnya hasil wawancara dari ibu selaku orang tua anak di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Motivasi belajar anak saya menurun, karena kegiatan belajar anak disekolah belum kembali normal seperti biasanya, kegiatan belajar anak berubah-ubah. Kegiatan belajar yang mulanya dilakukan secara online banyak dirasa kurang efektif maka sekarang diperbolehkan melakukan tatap muka dengan guru disekolah hanya saja waktunya sangat terbatas sehingga anak saya yang masih pada usia 5 tahun yang umur sebayanya lebih banyak untuk bermain.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa memang anak yang ada di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala sebagian memiliki

¹² Rosna, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 13 Mei 2022

¹³ Tika, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 20 Mei 2022

¹⁴ Nining, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. 19 Mei 2022

kendala fisik seperti kelelahan bermain pada siang hari, waktu anak-anak banyak dilakukan dilingkungan rumah maka anak mempunyai waktu yang cukup luang untuk bermain, serta beberapa anak memiliki kemampuan belajar yang kurang, ditambah lagi dengan berkurangnya waktu belajar disekolah menyebabkan anak kurang dapat memahami isi tema dengan baik. Dari beberapa problem tersebut sehingga menyebabkan mereka terkadang kurang semangat untuk belajar dan kehilangan motivasi belajar.

b. Kesibukan orang tua

Dalam pelaksanaan belajar anak dirumah, orang tua sangat berperan penting. Dukungan orang tua sangat diperlukan dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan buah hatinya. Namun, masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan perannya dalam mendukung pendidikan anak dan menyerahkan sepenuhnya pada sekolah. Sebagai guru bagi anaknya orang tua harus mampu mendampingi anak saat belajar. Mendampingi anak saat belajar merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Hal tersebut yang mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Berikut pernyataan orang tua yang ada Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa orang tua di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Saya sering bekerja diluar rumah, jadi untuk mengontrol anak belajar tidak bisa saya lakukan setiap saat karena saya sebagai orang tua mempunyai banyak pekerjaan dari pagi sampai menjelang sore sehingga waktu untuk

menemani anak saya belajar kurang, paling hanya diwaktu-waktu tertentu seperti hari-hari libur.¹⁵

Selanjutnya hasil wawancara dari ibu selaku orang tua anak di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Beberapa orang tua disini kegiatannya dari pagi sampai sore itu bekerja, ada yang petani, guru pedagang dan sebagainya, jadi kalau pada waktu tersebut tidak dapat mendampingi anak belajar. Hanya waktu malam saja bisa berkumpul dengan anak.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala bahwa terdapat beberapa orang tua yang kurang meluangkan waktu untuk mendampingi serta mengawasi anak saat melaksanakan kegiatan belajar, hal tersebut terjadi karena beberapa orang tua tersebut bekerja atau mempunyai kegiatan lain diluar rumah, sehingga membuat orang tua tidak dapat mendampingi anak untuk melaksanakan kegiatan belajar setiap waktu. Orang tua hanya bisa mendampingi anak belajar di malam hari. Kemudian anak dan orang tua sudah sama-sama lelah, sehingga anak sulit untuk diminta belajar bersama orang tua.

2. Faktor pendukung

Terdapat beberapa faktor pendukung pelaksanaan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Berikut adalah gambaran umum mengenai faktor pendukung peran orang tua sebagai berikut:

¹⁵ Halinda, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 25 Mei 2022

¹⁶ Nining, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 21 Mei 2022

a. Pemberian hadiah

Pemberian hadiah terhadap anak, atas apa yang telah mereka lakukan akan meningkatkan motivasi belajar mereka. Hadiah yang diberikan dapat berupa pujian maupun hadiah berupa barang atau hal lainnya. Hal tersebut sesuai dengan untuk meningkatkan motivasi belajar anak dapat digunakan pujian atau motivasi agar anak merasa terdorong untuk belajar lebih giat dari sebelumnya.

Hukuman diberikan kepada anak apabila anak tersebut melakukan sesuatu yang negative . hukuman digunakan agar anak sadar dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Misalnya saat anak tidak mau belajar orang tua akan memberikan hukuman sehingga dikemudian hari anak tersebut tidak mengulanginya dan mau belajar. Berikut merupakan hasil wawancara serta pernyataan orang tua yang ada di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Saya selalu memuji anak saya saatsetelah mengerjakan tugas sekolah mengenai tema-tema yang diberika guru kelas. Kemudian saya selalu bilang kepada anaka bahwa segala kebutuhan belajarnya akan saya penuhi kalau mendpatkan nilai yang didapatkan bagus, agar anak semakin giat dan tidak bermalas-malasan.¹⁷

Selanjutnya hasil wawancara dari ibu selaku orang tua anak di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Saya sebagai orang tua bentuk motivasi yang saya berikan yaitu dengan memberikan hadiah seperti memberi uang untuk jajan. Dengan demikian anak saya semangat dalam belajar.¹⁸

¹⁷ Rosna, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 26 Mei 2022

¹⁸ Tika, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 20 Mei 2022

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, orang tua memberikan semangat belajar pujian terhadap anak jika telah menyelesaikan tugas lalu memberikan hadiah pada anak yang juara. Orang tua memperhatikan meluangkan waktu untuk mengajari anaknya dan orang tua mempersiapkan apa-apa yang dibutuhkan anak belajar daring untuk menunjang belajar dirumah. Cara orang tua mengajarnya dengan tidak bernada kasar atau membentak-bentak anak.

b. Perhatian orang tua kepada anak

Pemberian perhatian orang tua sangat dibutuhkan anak. Pemberian perhatian terhadap anak yang dilakukan orang tua dirumah yaitu dengan cara memahami kondisi anak, mendampingi anak saat belajar, mengajarkan anak mengenai suatu tema pembelajaran yang sedang dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan bentuk perhatian orang tua terhadap anak antara lain yaitu mengontrol wktu belajar dan cara belajar anak, mamantau perkembangan anak dan memantau efektifitas anak.

Berikut hasil wawancara serta pernyataan orang tua yang ada di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala:

Saya selalu meperhatikan anak karena dengan memberi perhatian saya bisa mengetahui dan melihat sejaumana perkembangan yang terjadi pada anak, dan kegiatan apa saja yang telah dilakukan anak setiap hari.¹⁹

Hal yang sama diungkapkan ibu selaku orang tua peserta didik yang mengatakan bahwa:

Sebagai orang tua biasanya jika anak sedang malas biasanya saya akan memberikan arahan atau motivasi agar anak mau belajar misalnya jika anak

¹⁹ Halinda, orang tua/wali, "wawancara" di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 27 Mei 2022

saya rajin belajar nanti akan mendapatkan juara dan hadiah. Dengan begitu anak akan mulai berfikir untuk belajar.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak memberikan pemahaman bahwa memberikan semangat dalam pendampingan belajar anak yang diberikan langsung oleh orang tua sangatlah penting karena dengan memberikan nasehat kepada anaknya untuk selalu belajar agar anak terbiasa belajar dengan rajin dari kecil sampai besar nantinya. Karena tanpa adanya nasehat atau bimbingan dari orang tua sejak anak masih kecil maka seorang anak akan bermalas-malasan nantinya apalagi jika sudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya yang kurang baik.

²⁰ Nining, orang tua/wali, “wawancara” di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala, 30 Mei 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya. Maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kec.Sindue Kab.Donggala yaitu: Menyediakan alat-alat untuk belajar, orang tua mengawasi kegiatan belajar anak dirumah, orang tua mengawasi waktu belajar anak dirumah, mengawasi kesulitan belajar anak pada saat dirumah, mengawasi kesulitan belajar anak pada saat dirumah.

Untuk membantu dalam proses mencapai pembelajaran yang efektif, orang tua ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala yaitu: Faktor penghambat, kondisi anak dalam belajar, kesibukan orang tua . Faktor pendukung, pemberian hadiah, perhatian orang tua kepada anak

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kec. Sindue Kab. Donggala

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap anak usia dini pada masa pandemi Covid-19
2. Bagi para orang tua jangan mudah menyerah membimbing dan mengarahkan anak belajar dirumah dalam keadaan pandemi covid 19 ini, dan selalu bersinergis dengan guru.

Akhirnya kepada Allah swt, penulis bermohon semoga kita semua berada dalam lindungannya yang penuh magfirah dan rahmat, dan insyaAllah skripsi ini dapat bermanfaat adanya, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Sani Ridwan Abdullah, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2016
- Aisyatinnaba Nur, *Peran Orang Tuadalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupate Brebes)*, Skripsi Tidak diterbitkan, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015
- Alfi Isna Saputri dan Dian Ratna Ningtyas Afifah, *Gaya Belajar Anak Usia Dini Kelompok B TK Margobhakti Kota Madiun*, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/3943>.
- Alwi, Hasan, dkk *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 3; Jakarta: 2005
- An-Nahlawi Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam (DiRumah Di Sekolah Dan Di Masyarakat)* Bandung: CV. Diponegoro, t.t.
- A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: CV. Rajawali, 2011
- Aunurahman, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2012
- B. Miles Matthew, Et.Al, *Qualitative Data Analisis*, Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohenji rohidi dengan judul analisis data kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru cet.I; Jakarta: UI- Press, 1992
- Daradjat Dzakia, *Ilmu Pendidikan Islam* Bumi Aksara, Jakarta, Cet X, 2012
- Depdiknas, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdasmen, 2003.
- Djoko Yan Pietono, *Mendidik Anak Sepenh Hati*, Jakarta : PT Elex Media Komput Indo Kelompok Gramedia, 2014
- Faridah Umi Ningsih “*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tirta Kencana Kec. Rimbo Bujang Kab.Tebo*”, Skripsi tidak diterbitkan Jambi: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sulhan Thata Saifuddin Jambi 2020
- Ghony Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. III : Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016
- H Usman Mukran, *Covid-19 Perjalanan Akhir Zaman (sebab Dampak Dan Anjuran*

- Syariat Islam Dalam Menhadapinya*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar Vol. 1 No. 2020
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- <https://www.halodoc.com> Rizal Fadli, *Artikel Covid-19* diakses pada senin, 13 april 2021
- Kahar M. Iksan, *Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Covid-19*, <http://anabulava.org/index.php/abulava/article/view/8>,
- J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2002
- J. Moleong Lexy, *metode penelitian kualitatif*, Cet.II, Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2001
- Jimmi Victor, “*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*”, Skripsi tidak diterbitkan Palembang: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2017
- Kristiyani, Titik *Self-Regulated Laeraning (Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia* Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016
- Luthfi Eva Fakhru Ahsani, *Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Institut Agama Islam Negri Kadus, Vol. 3 No. 1, Juni 2020
- Masganti, *Perkembangan Anak Usia Dini*, *Jurnal Psikologi Perkembangan*, (Vol. 1 No. 20)
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Margono S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 1999
- Margono S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetke II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Nasution S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. V; Jakarta bumi Aksara, 2002
- Ngalim M. Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2009

- Ningsih Setya, “*Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Sekolah (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman Yogyakarta)*”, Skripsi tidak diterbitkan Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013
- S Rumbewas Selfia, Beatius M Laka dan Naftali Moekbun, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di sd Negeri Saribi*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2 No. 2, Januari 2018
- Satori Djam’an, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), 22
- Sudrajat Enang Dkk, *Bukhara Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan* Bandung: Syamil Qur’an 2010
- Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran* Bandung: Refika Aditama, 2014
- Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran* Bandung: Refika Aditama, 2010
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Ridwan, *Skala Pengukuran*, Bandung: Alfabeta, 2012

PEDOMAN WAWANCARA

A. Aparat Desa

1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala?
2. Visi misi Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala?
3. Bagaimana keadaan geografis Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala?

B. Orangtua dan Anak

1. Bagaimana peran keluarga dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini pada masa pandemi covid -19 di desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala?
2. Apa saja faktor pendukung dari keluarga dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak?
3. Apakah ada kendala keluarga dan orang tua saat meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi?
4. Bagaimana sikap keluarga dan orang tua ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?
5. Apakah peran keluarga dan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemic covid 19 di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala?
6. Bagaimana Cara keluarga dan orang tua mengapresiasi keberhasilan belajar yang telah di raih oleh anak?

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 792 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

SATU : Menetapkan saudara :

- Dr. Hamlan, M.Ag.
- Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Elin Susanti
NIM : 171050022
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP ANAK DIMASA PANDEMI COVID 19 DESA DALAKA KEC SINDUE KAB DONGGALA

DUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

TIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021

EMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

IMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 2 Oktoberr 2021

Dekan,



Dr. Hamlan, M.Ag

NIP. 196906061998031002



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
KECAMATAN SINDUE
DESA DALAKA

Alamat: Jl. LASADINDI No. 87 Kode Pos 94353

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

Nomor : 809/070 / KD-D / IV /2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri, Nomor :1689/Un. 24/F.I/PP.00.9/04/2022. Hal. : Izin Penelitian/Observasi Tertanggal 21 April 2022 maka kepala Desa Dalaka Kec. Sindue menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : **ELIN SUSANTI**
NIM : 171050022
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Desa Dalaka Kec. Sindue, Kab. Donggala, mulai tanggal 21 April 2022 s/d selesai. Dengan judul penelitian **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Dalaka Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala”**.
Demikian Surat Keterangan Penelitian ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Dalaka
Pada tanggal : 10 Juni 2022

KEPALA DESA DALAKA

HASMI LADADE





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 168g /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 21 April 2022

Yth. Kepala Desa Dalaka

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : ELIN SUSANTI
NIM : 171050022
Tempat Tanggal Lahir : Dalaka, 23 November 1999
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Dalaka
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-
19 DI DESA DALAKA KABUPATEN DONGGALA
No. HP : 082349690923

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Hamlan, M.Pd.
2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.ed.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa yang bapak/ibu Pimpiri.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Askar, M.Pd.

196705211993031005



Nomor : 43 /In.13/F.I/PP.00.10/1/2022 Palu, 11 Januari 2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Hamlan, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. (Pembimbing II)
3. Dr. Kasmiasi, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Nama : **ELIN SUSANTI**
NIM : **17.1.05.0022**
Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)**
Judul Proposal : **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DESA DALAKA KABUPATEN
DONGGALA**

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/ 13 Januari 2022
Waktu : 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah FTIK UIN Datokarama Palu Lantai.3

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 13 bulan Januari tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : ELIN SUSANTI
NIM : 17.1.05.0022
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DALAKA KABUPATEN DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Pd.
 : II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
Penguji : Dr. Kasmiasi, M.Pd.I.
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|-----------------------------|
| 1. | ISI | 89 | |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | 89 | Perbaiki kegunaan penulisan |
| 3. | METODOLOGI | 89 | |
| 4. | PENGUASAAN | 89 | |
| 5. | JUMLAH | 356 | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 89 | |

Palu,

2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Pembimbing II,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan :
Nilai menggunakan angka:

6. 60-64 = C+
55-59 = C (lulus)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 13 bulan Januari tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : ELIN SUSANTI
NIM : 17.1.05.0022
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DALAKA KABUPATEN DONGGALA
Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Pd.
: II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
Penguji : Dr. Kasmiasi, M.Pd.I.
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|--|
| 1. | ISI | 84 | Tambahkan Tari utaranya. |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | 84 | Perbaiki kata pengantar sesuai dengan pedoman penulisan. |
| 3. | METODOLOGI | 85 | |
| 4. | PENGUASAAN | 86 | |
| 5. | JUMLAH | 339 | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 84,75 | 85 |

Palu,

2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Penguji,

Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19780606 200312 2 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 70 - 74 = B
- 65 - 69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (tidak lulus)
- 49 -0 = E (tidak lulus)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

ada hari ini Kamis, tanggal 13 bulan Januari tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

nama : ELIN SUSANTI
 IM : 17.1.05.0022
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
 Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DALAKA KABUPATEN DONGGALA
 Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Pd.
 : II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
 Penguji : Dr. Kasmiasi, M.Pd.I.
 SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|-------------------------------------|
| 1. | ISI | 86 | Perbaiki tabel dan data. |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | Perbaiki kalimat dan bahasa. |
| 3. | METODOLOGI | | Perbaiki bab metodologi penelitian. |
| 4. | PENGUASAAN | | |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 86 | |

Palu, 13/Januari 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Pembimbing I

Dr. Hamlan, M.Ag.
NIP. 19690606 199803 1 002

catatan :
nilai menggunakan angka:

- 1. 85-100 = A
- 2. 80- 84 = A-
- 3. 75- 79 = B+
- 4. 70 - 74 = B
- 5. 65 - 69 = B-
- 6. 60-64 = C+
- 7. 55-59 = C
- 8. 50-54 = D (tidak lulus)
- 9. 49 -0 = E (tidak lulus)

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : ELIN SUSANTI
 NIM : 17.1.05.0022
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
 Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DALAKA KABUPATEN DONGGALA
 Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Pd.
 : II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
 Penguji : Dr. Kasmiasi, M.Pd.I.
 Tgl / Waktu Seminar : 13 Januari 2022/10.00 WITA

| NO. | NAMA | NIM | SEM. / JUR. | TTD | KET. |
|-----|-----------------------|-------------|-------------|-----|------|
| 1. | NUR LATIFA URBAH | 171050014 | PIAUD | | |
| 2. | Olga Silviaafnira | 171050052 | PIAUD | | |
| 3. | Hup Aiman | 171050012 | PIAUD | | |
| 4. | Dian Rahmawati | 191090019 | PGMI | | |
| 5. | Sri Desi M | 191090041 | PGMI | | |
| 6. | Marliana | 191090018 | PGMI | | |
| 7. | Wiwi Yuniarti | 191090002 | PGMI | | |
| 8. | Sitti Nurul Fatma R | 191090037 | PGMI | | |
| 9. | Fatma Nisya | 191090001 | PGMI | | |
| 10. | Ma'ruf | 191010100 | PAI | | |
| 11. | ABD. Latif | 191010085 | PAI | | |
| 12. | Meldi M. Bangindarti. | 171.01.0182 | | | |
| 13. | Khurul Munawaroh | 191030005 | MP1 | | |
| 14. | PIRIN AMELIA | 201030048 | MP1 | | |

Palu, 13 - 01 - 2022

Pembimbing II,

Penguji,

Pembimbing I,

Dr. Hamlan, M.Ag.
NIP. 19690606 199803 1 002Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19780606 200312 2 001

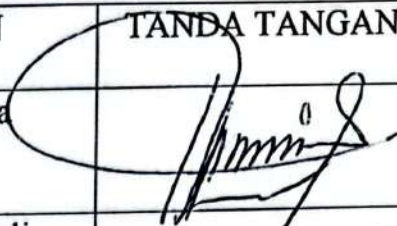



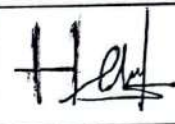
**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA: ELIN SUSANTI
NIM: 171050022
PROGRAM STUDI: PAUD

| HARITANGGAL | NAMA | JUDUL SKRIPSI | DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|--------------------------|-----------------------------|---|---|-------------------------------|
| Kamis 06 Januari 2022 | Mur Farzah | Penerapan Pendekatan eksplorasi dalam meningkatkan kemampuan Sains anak Paud Nurul Masyitoh di Kelurahan Sirec | 1. Dra. Retoliah, M.Pd-I. 2. Mirmawati, S.Pd., M.Pd | |
| 2 11 Januari 2022 | Derik Darmawan | Upaya guru IPS dalam memotivasi kesulitan belajar pada peserta didik di SMP N 18 Sigi | 1. Drs. Rusli Sukurnas, M.Pd 2. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd | |
| 3 13 Januari 2022 | ELIN SUSANTI | Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di desa datuk kabupaten danggala | 1. Dr. Hamlan, M.Pd. 2. Hikmahur Rahmah, Lc., M.Ed. | |
| 4 16 Januari 2022 | Siti Munawaroh | Upaya manajemen pembelajaran mandiri terhadap prestasi siswa di SMA Negeri Palu. | 1. Drs. H. Gurawan B. Dulumina, M.Pd 2. Drs. Syahril. M.A | |
| 5 16 Januari 2022 | Siti Sahra | Developing students' english speaking skill & the eight grade by retailing story through series picture at SMP Negeri 2 Palu | 1. Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag. 2. Rasmi, S. Pd., M.Pd. | |
| 6 7 April 2022 | M. Fitrah Andini Pratama | Faktor-faktor yang menghambat pembelajaran matematika Penulisan bahasa arab Angkatan 2020 dalam pembelajaran bahasa arab yg berbasis dalam jaring (online) | 1. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd.-I. 2. Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M. Pd. | |
| 7 12 April 2022 | Tasnim | Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mata pelajaran matematika kelas IV di madrasah ibtidaiyah negeri 1 Kota Palu | 1. Dr. Rusdin, M. Pd 2. Agung Wicaksono, M. Pd | |
| 8 21 April 2022 | Syukran kabsiran | Pelaksanaan tradisi mangkul berkaitan dengan gunung rambut pada bulan Ramadhan di desa Suka (Tanjung) Kabupaten Sigi (Kabupaten Sigi) Suatu tinjauan kearifan lokal | 1. Dr. H. Azma., M. Pd 2. Suharnis, S. Ag., M. Ag | |
| 9 25 April 2022 | Viati | Peran guru dalam meningkatkan keterampilan literasi melalui metode berburu jaring di TK maligian desa (Kabupaten banggai timur) Kab danggala | 1. Rustom, S. Pd., M. Pd 2. Hikmahur Rahmah, Lc., M. Ed. | |
| 10 25 April 2022 | Nurhidaya | Walaupun rasa syukur tarha abt pengamungan di desa kempu kec. damtal Selatan Kab. Palu (Kajian Pendidikan Islam) | 1. Drs. Bahdar, M. H. I 2. Sulbaris, S. Ag., M. Ag | |

catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DAFTAR INFORMAN

| NO | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|--------------|----------------|---|
| 1 | Hasim Ladade | Kepala Desa |  |
| 2 | Rosna | Orang tua/Wali |  |
| 3 | Tika | Orang tua/Wali |  |
| 4 | Nining | Orang tua/Wali |  |
| 5 | Halinda | Orang tua/Wali |  |